

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan secara langsung berdasarkan fenomena pada tempat yang telah ditentukan untuk diselidiki. Tujuan penelitian lapangan adalah untuk mempelajari tentang kondisi sekarang dan bagaimana interaksi sosial, individu, kelompok, lembaga atau masyarakat dengan lingkungan.¹

Dalam penelitian ini, penelitian lapangan dipilih dengan tujuan untuk memperoleh data empiris secara langsung dari subjek penelitian. Penelitian lapangan juga memungkinkan peneliti mengamati secara langsung bagaimana fenomena yang terjadi tentang perbedaan gender, tingkat efikasi diri dan harapan karir pada calon guru Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang dilakukan untuk memecahkan masalah penelitian dengan menggunakan rancangan yang terstruktur yang sesuai dengan kaidah angka (statistika) dan sistematika penelitian.² Sementara itu, metode survei merupakan metode umum yang digunakan dalam

¹Sugiyono Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2024), 2.

²Sugiyono, 15.

penelitian kuantitatif dengan memanfaatkan instrumen kuesioner yang disebarakan kepada responden yang mewakili populasi penelitian. Metode ini bertujuan untuk memperoleh data yang akan dijadikan sebagai generalisasi temuan, meskipun tidak melalui pengamatan yang mendalam terhadap subjek penelitian.³

Adapun Analisis penelitian ini menggunakan analisis kausalitas atau hubungan sebab-akibat. Analisis kausalitas bertujuan untuk menjelaskan bagaimana hubungan antara dua variabel berdasarkan suatu fenomena atau situasi tertentu yang memiliki sebab-akibat.⁴

Dalam penelitian ini, pendekatan kuantitatif dengan metode survey dipilih karena adanya relevansi dengan tujuan penelitian dimana untuk menguji dan menganalisis hubungan antar variabel independen dan dependen yaitu gender dan efikasi diri terhadap harapan karir melalui hasil kuesioner secara objektif. Adapun metode survey dipilih karena memungkinkan peneliti untuk menjangkau subjek penelitian yang tersebar dalam wilayah penelitian yang cukup luas dengan waktu seefisien mungkin. Dengan demikian, pendekatan kuantitatif dengan metode survei dinilai paling tepat untuk menjawab permasalahan dan tujuan penelitian ini secara empiris dan terukur.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin yang terletak di Jl. A Yani Km. 4 RW. 5, Kelurahan Kebun Bunga, Kecamatan Banjarmasin Timur, Banjarmasin, Provinsi

³Sugiyono, 17.

⁴Sugiyono, 25.

Kalimantan Selatan 70235. Lokasi ini dipilih dengan alasan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin termasuk lembaga penghasil calon guru laki-laki maupun perempuan yang memiliki orientasi karir sebagai seorang guru di masa akan datang.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan elemen yang akan diukur dalam penelitian. Populasi merujuk pada wilayah generalisasi yang mencakup subjek dan objek dengan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti sebagai fokus kajian.⁵ Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan merupakan seluruh mahasiswa program studi yang memiliki profil keguruan pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin dengan jumlah 4.007 orang mahasiswa. Data tersebut diperoleh dari Pangkalan Data Perguruan Tinggi (PDDikti). Adapun program studi dan mahasiswa yang dijadikan populasi pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.1 Data Mahasiswa Keguruan pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin

No	Program Studi	Jumlah Mahasiswa
1	Pendidikan Agama Islam	1022
2	Pendidikan Bahasa Arab	411
3	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah	546
4	Pendidikan Matematika	167
5	Pendidikan Islam Anak Usia Dini	207
6	Tadris Bahasa Inggris	370
7	Tadris Fisika	27
8	Tadris Kimia	40
9	Tadris Biologi	90

⁵Sugiyono, 130.

No	Program Studi	Jumlah Mahasiswa
10	Pendidikan Profesi Guru	882
11	Bimbingan Konseling Pendidikan Islam	245
TOTAL		4007

*Sumber: Pddikti Kemendikbud⁶

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah serta karakteristik yang dapat mewakili seluruh populasi yang telah ditetapkan sebelumnya. Pemilihan sampel yang diambil dari populasi harus bersifat representatif.⁷ Dalam penelitian ini, sampel yang dipilih adalah mahasiswa aktif dari angkatan 2021-2024 pada tahun akademik 2024/2025 dengan profil lulus menjadi guru pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

Untuk mewakili seluruh populasi, maka diperlukan penarikan sampel. Teknik penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin pada taraf signifikansi 5% dengan rincian sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

$$n = \frac{4007}{1 + 4007 (0.05)^2}$$

$$n = \frac{4007}{1 + 4007 (0.0025)}$$

$$n = \frac{4007}{1 + 10,0175}$$

⁶“PDDikti - Pangkalan Data Pendidikan Tinggi,” diakses 6 Juni 2024, https://pddikti.kemdikbud.go.id/data_pt/Njc2QUZEOUItRjExNC00NDA2LUlyNEYtNzE1RTRDMkMyMzY2.

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 131.

$$n = \frac{4007}{11,0175}$$

$$n = 363$$

$$n = 363 \text{ Mahasiswa}$$

Penentuan sampling selanjutnya dilakukan menggunakan teknik *proportional random sampling*. *Proportional random sampling* adalah sebuah teknik dalam melakukan pengambilan sampel secara acak berdasarkan sub kelompok (strata) dalam populasi dengan proporsi yang sama seperti populasi secara keseluruhan.⁸ Metode ini dipilih karena dinilai efektif dalam menghimpun data dari populasi yang cukup besar, serta memiliki karakteristik yang bervariasi dengan waktu seefisien mungkin. Selain itu, metode ini juga dapat memastikan bahwa setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk terpilih, mengurangi terjadinya bias, hingga memungkinkan generalisasi hasil penelitian dalam konteks yang lebih luas. Adapun rumus *proportional random sampling* sebagai berikut.

$$n_i = \frac{N_i}{N} n$$

n_i = Jumlah anggota sampel strata

N_i = Jumlah anggota populasi strata

N = Jumlah seluruh populasi

n = Jumlah seluruh sampel

⁸Sugiyono, 133–34.

Penentuan sampel dilakukan secara acak sesuai dengan prosedur diantaranya yaitu:

- a. Menentukan jumlah seluruh populasi mahasiswa yang memiliki profil lulus yang berprofesi sebagai guru;
- b. Memisahkan populasi berdasarkan program studi dan gender;
- c. Populasi kemudian diacak menggunakan aplikasi *Microsoft Excell* 2013 dengan rumus *random sampling* sesuai dengan jumlah sampel yang diperlukan.

Berdasarkan hasil perhitungan acak tersebut, maka diperoleh hasil pembagian jumlah sampel untuk masing-masing program studi dapat dilihat pada tabel 3.2 berikut.

Tabel 3.2 Sampel Penelitian

No	Program Studi	Jumlah Sampel	Gender	
			LK	PR
1	Pendidikan Agama Islam	70	39	31
2	Pendidikan Bahasa Arab	38	22	16
3	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah	56	21	35
4	Pendidikan Matematika	33	11	22
5	Pendidikan Islam Anak Usia Dini	24	3	21
6	Tadris Bahasa Inggris	38	14	24
7	Tadris Fisika	9	1	8
8	Tadris Kimia	9	5	4
9	Tadris Biologi	15	2	13
10	Pendidikan Profesi Guru	33	21	12
11	Bimbingan Konseling Pendidikan Islam	38	17	21
TOTAL			363	

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan suatu informasi atau keterangan yang disajikan dalam bentuk angka maupun kategori tertentu berdasarkan hasil pengamatan yang

dihitung dan diukur dari suatu variabel yang menggambarkan masalah.⁹ Dalam konteks penelitian ini, data terbagi menjadi dua macam sebagai berikut.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang didapatkan secara langsung melalui institusi, lembaga, organisasi, atau individu terkait dengan penelitian yang dilakukan.¹⁰ Dalam penelitian ini, data primer berupa hasil jawaban dari responden secara *online* menggunakan kuesioner yang dibuat dengan aplikasi *google form*. Adapun untuk proses penyebarannya secara langsung (*luring*) dan daring (*media sosial*). Secara spesifik, data primer dalam penelitian ini meliputi:

- 1) Gender (X_1), yaitu ditinjau melalui perbedaan hasil antara laki-laki dan perempuan.
- 2) Efikasi Diri (X_2), terdiri dari lima indikator yaitu *self-appraisal*, *occupational information*, *goal selection*, *planning*, dan *problem solving*.
- 3) Harapan Karir (Y), terdiri dari tiga indikator yaitu *achievement expectation*, *leadership expectation*, dan *educational expectation*.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung yang menggambarkan secara garis besar penelitian.¹¹ Data sekunder dalam penelitian ini adalah informasi, materi, maupun teori pendukung yang didapatkan melalui buku-buku artikel jurnal, dan lain sebagainya. Selain itu, termasuk dokumen berupa

⁹Sugiyono, 8–10.

¹⁰Sugiyono, 213.

¹¹Sugiyono, 213.

informasi mengenai gambaran umum, sejarah singkat visi dan misi serta keadaan mahasiswa juga. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. Secara spesifik, dokumen pendukung dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Sejarah singkat Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.
- 2) Visi dan Misi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.
- 3) Tujuan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.
- 4) Keadaan Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.

2. Sumber Data

Sumber data adalah suatu objek atau orang-orang yang dapat memberikan informasi yang dibutuhkan dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini data yang didapatkan bersumber dari:

- a. Responden, Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.
- b. Dokumen, berupa buku, catatan, atau dokumen tertentu yang memuat informasi yang relevan dengan penelitian, seperti foto, catatan, ataupun arsip terkait gambaran umum lokasi penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang dilakukan untuk mendapatkan informasi dari berbagai sumber data yang tersedia guna

mempermudah dalam pencarian data untuk suatu penelitian.¹² Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu kuesioner dan observasi.

1. Kuesioner

Menurut Sugiyono, kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilaksanakan dengan menyampaikan sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden.¹³ Kuesioner dapat berupa pertanyaan ataupun pernyataan secara tertutup atau terbuka yang dapat diberikan kepada responden secara langsung bertatap muka (*luring*) maupun melalui *daring* (internet). Penggunaan kuesioner dalam penelitian ini dikarenakan salah satu bagian dari rancangan metode kuantitatif serta mengingat jumlah responden yang cukup besar dan tersebar di wilayah yang cukup luas dengan waktu sesingkat-singkatnya.

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh gender dan efikasi diri terhadap harapan karir calon guru Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, maka peneliti menggunakan kuesioner dengan skala *likert*. Sugiyono menjelaskan bahwa Skala *Likert* merupakan suatu instrumen pengukuran yang umum digunakan dalam penelitian sosial untuk menilai sikap, opini, maupun persepsi individu atau kelompok terhadap fenomena tertentu di masyarakat, melalui serangkaian pernyataan yang dinilai berdasarkan yaitu Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Ragu-Ragu (R), Setuju (S), dan Sangat Setuju (SS).¹⁴ Namun, untuk menghindari kesalahpahaman dalam penafsiran isi kuesioner maka peneliti hanya menggunakan 4 poin tanggapan yang meliputi:

¹²Sugiyono, 213.

¹³Sugiyono, 219.

¹⁴Sugiyono, 152–53.

- a. Sangat Tidak Setuju
- b. Tidak Setuju
- c. Setuju
- d. Sangat Setuju

2. Observasi

Menurut Sugiyono menyatakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks dimana tersusun dari berbagai proses-proses pengamatan dan ingatan.¹⁵ Artinya, observasi adalah salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dengan cara mengamati langsung terhadap subjek dan objek penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi pada studi pendahuluan untuk menemukan fenomena lapangan yang terjadi mengenai karir calon guru Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang dirancang secara sistematis untuk mengumpulkan data yang diperlukan guna mengukur fenomena yang menjadi objek kajian, khususnya dalam rangka mengukur variabel-variabel yang diteliti.¹⁶ Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah kuesioner. Peneliti menggunakan kuesioner sebagai instrumen penelitian utama yang diadaptasi dari dua artikel jurnal penelitian yang bereputasi. Kuesioner efikasi diri sebagai variabel

¹⁵Sugiyono, 223.

¹⁶Sugiyono, 166.

independen (X_2) dalam penelitian ini diadaptasi dari artikel jurnal penelitian KyuHwan Choi dan Dae-Young Kim. Sedangkan, Kuesioner harapan karir sebagai variabel dependen (Y) diadaptasi dari artikel jurnal penelitian Margo A. Gregor dan Karen M. O'Brien. Kuesioner dalam penelitian ini akan dimuat pada bagian lampiran. Adapun kisi-kisi instrumen penelitian disajikan sebagai berikut.

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

No.	Variabel	Indikator	Pertanyaan No
1.	Gender (X_1)	Perbedaan laki-laki dan perempuan	Awal pengisian kuesioner
2.	Efikasi Diri (X_2)	<i>Self-appraisal</i>	1, 2, 3, 4
		<i>Occupational information</i>	5, 6, 7
		<i>Goal selection</i>	8, 9, 10, 11
		<i>Planning</i>	12, 13, 14, 15
		<i>Problem Solving</i>	16, 17, 18
3.	Harapan Karir (Y)	<i>Achievement Expectation</i>	1, 2, 3, 10, 11
		<i>Leadership Expectation</i>	4, 5, 6, 12, 13
		<i>Educational Expectation</i>	7, 8, 9, 14, 15

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan kerangka statistika yang membahas tentang penggunaan statistik dalam penelitian. Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini digunakan karena ketepatan dan relevansi untuk mengukur dua variabel independen atau lebih terhadap variabel dependen. Analisis ini juga dinilai efektif untuk mengukur pengaruh variabel independen terhadap dependen secara bersama-sama secara komprehensif.

Sebelum analisis berganda dilakukan, terlebih dahulu data kuesioner dianalisis secara kuantitatif sehingga mendapatkan nilai rata-rata (*mean*) jawaban

per-pertanyaan. Selain itu, analisis karakteristik responden juga diperlukan untuk menggambarkan variasi populasi dalam penelitian ini.¹⁷

Lebih lanjut, setelah dilakukan analisis hasil kuesioner, maka dilanjutkan dengan uji prasyarat terlebih dahulu sebelum dilakukan pengujian hipotesisnya. Uji prasyarat regresi linier berganda terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.¹⁸ Dalam penelitian ini, untuk uji autokorelasi tidak digunakan. Hal ini dikarenakan pemeriksaan autokorelasi hanya digunakan untuk data runtut waktu. Sedangkan penelitian ini dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner dan indikator variabel diukur secara bersamaan.¹⁹

1. Teknik Analisis Hasil Kuesioner

Analisis data kuesioner dilakukan untuk menentukan persentase jawaban responden untuk setiap pertanyaan berdasarkan indikator yang dianalisis secara kuantitatif. Teknik analisis ini dilakukan dengan menghitung nilai *mean* jawaban setiap pertanyaan. Sari mengutip pendapat Ridwan yang menjelaskan bahwa memudahkan dalam analisis deskriptif hasil kuesioner persentase maka diperlukan kriteria tertentu berdasarkan nilai persentase. Kriteria tersebut dapat dilihat pada tabel 3.4 berikut.²⁰

¹⁷Sugiyono, 226.

¹⁸Iman Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS 25* (Semarang: Badan Penerbit Undip, 2018), 159.

¹⁹Ghozali, 111–12.

²⁰Ridwan Ridwan, *Metode Observasi dan Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004); Citra Mayang Sari dkk., “Analisis Efikasi Diri (Self – Efficacy) Pada Pembelajaran Matematika Siswa SMA,” *Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Kebudayaan* 2, no. 3 (10 Mei 2024): 16, <https://doi.org/10.59031/jkppk.v2i3.409>.

Tabel 3.4 Kriteria Analisis Deskriptif Persentase

Nilai Persentase	Kriteria
76% – 100%	Sangat Baik
51% – 75%	Baik
26% – 50%	Rendah
1% – 25%	Sangat Rendah

2. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan bagian dari statistika yang digunakan untuk menggambarkan atau menjelaskan karakteristik suatu objek penelitian berdasarkan data yang diperoleh dari sampel atau populasi yang digunakan. Statistik deskriptif ini berfungsi untuk menjelaskan data yang telah terkumpul tanpa bermaksud menyimpulkan sebagai bentuk generalisasi. Dalam statistik deskriptif akan memuat penyajian data berupa tabel, grafik garis maupun batang, tabel distribusi frekuensi, diagram lingkaran, serta penjelasan kelompok penelitian melalui *mean*, standar deviasi, nilai minimum dan maksimum hingga *varians*.²¹

Analisis statistik deskriptif dilakukan dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS Versi 25 dengan menilai rata-rata kriteria skor *mean* dari skor kuesioner untuk mengetahui tingkat variabel tersebut tergolong sangat tinggi atau sebaliknya. Penentuan kriteria dapat dihitung melalui penghitungan tabel interval. Panjang interval kelas dapat dihitung melalui rumus berikut.

$$i = \frac{R}{K}$$

Keterangan:

i = Panjang interval kelas

²¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 226–27.

R = Rentang kelas (nilai maksimum – nilai minimum)

K = Jumlah kelas

Skala penelitian ini menggunakan pengukuran skala likert dengan 4 tingkat penilaian. Skor tertinggi pada skala yang digunakan adalah 4 dan skor terendah pada skala adalah 1. Untuk itu, penghitungan dilakukan sebagai berikut.

$$i = \frac{R}{K}$$

$$i = \frac{(4 - 1)}{5}$$

$$i = \frac{3}{5} = 0,6$$

Berdasarkan hasil di atas, diperoleh panjang interval untuk setiap kelasnya sebesar 0,6. Dengan demikian, kriteria untuk mengukur rerata variabel penelitian disajikan dalam tabel 3.5.

Tabel 3.5 Kriteria Statistik Deskriptif

No.	Rerata Skor	Kriteria
1	1,0 – 1,5	Sangat Rendah
2	1,6 – 2,1	Rendah
3	2,2 – 2,7	Sedang
4	2,8 – 3,3	Tinggi
5	3,4 – 4,0	Sangat Tinggi

3. Statistik Inferensial

Statistik inferensial merupakan bagian dari statistika yang bertujuan untuk menganalisis data hasil penelitian berdasarkan sampel untuk digeneralisasikan (diinferensikan) untuk populasi dari sampel yang ditentukan.²²

²²Sugiyono Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2019), 148.

a. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah sebaran data dari suatu sampel sesuai dengan pola sebaran normal atau tidak. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui normal tidaknya suatu data.²³ Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan *One Sample Kolmogorov-Smirnov* dengan kriteria uji sebagai berikut:

- a) Apabila nilai Asymp. Sig. (2-tailed) > 0.05 maka data berdistribusi normal
- b) Apabila nilai Sig $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.²⁴

2) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan dan kemiripan antara variabel bebas dalam suatu model penelitian. Untuk mengukur gejala multikolinearitas dapat dilihat dari besaran nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan nilai *tolerance* dengan kriteria VIF berada diantara nilai 1-10 dan nilai *tolerance* $> 0,100$ yang menunjukkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas.²⁵

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi tidak terjadi perbedaan varian residual dari satu ke pengamatan yang lain. Suatu model regresi dapat dikatakan baik apabila tidak terjadi gejala

²³Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS 25*, 27–28.

²⁴Ghozali, 30.

²⁵Ghozali, 107.

heteroskedastisitas.²⁶ Dalam penelitian ini, uji heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan uji Glejser dengan taraf signifikansi 5% (sig. > 0,05). Jika nilai signifikansi lebih dari 0.05 (Sig. > 0.05) maka tidak ditemukan gejala heteroskedastisitas.

b. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda dapat dilakukan setelah uji prasyarat (uji asumsi klasik) telah terpenuhi. Analisis regresi berganda merupakan analisis yang menguji hubungan antara dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen baik secara simultan maupun parsial.²⁷

Adapun model persamaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

\hat{Y} = Variabel dependen

$X_1 X_2$ = Variabel Independen

a = Konstanta

b = Nilai Koefisien

Pengambilan keputusan dalam analisis regresi linear berganda dapat dilihat pada poin berikut.

- 1) Apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05 (sig. > 0,05) maka H_a ditolak

²⁶Ghozali, 137.

²⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 307.

2) Apabila nilai signifikansi kurang dari 0,05 (sig. < 0,05) maka H_1 ditolak²⁸

Untuk menganalisis lebih lanjut mengenai kesesuaian model regresi berganda, maka diperlukan uji-T, dan uji-F., dan koefisien determinasi (R^2).

1) Uji t (Parsial)

Uji t merupakan suatu analisis statistik yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen secara parsial. Hasil uji t akan membandingkan antara hasil t_{hitung} dengan t_{tabel} . Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Namun, jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.²⁹ Hasil uji t diperoleh melalui uji statistik dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 25 yang dapat dilihat pada tabel *output coefficients*.

2) Uji F

Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan (bersama-sama). Dimana jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai signifikansi (Sig. < 0,05) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sebaliknya, jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau nilai signifikansi (Sig. > 0,05) maka H_a ditolak dan H_0 diterima. Hasil uji t diperoleh melalui uji statistik dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 25 yang dapat dilihat pada tabel *output ANOVA*.

²⁸Sugiyono, 308.

²⁹Sugiyono, 274.

3) Analisis Korelasi Ganda (R) dan Koefisien Determinasi (R²)

Analisis korelasi dilakukan untuk mengidentifikasi ada tidaknya hubungan antar variabel. Selain itu, analisis ini juga menilai besar atau kecilnya hubungan antar variabel dan kekuatan arah hubungan tersebut, serta menguji signifikansi statistik dari hubungan yang terjalin di antara variabel-variabel tersebut. Disamping itu, untuk mengetahui kriteria besar kecilnya koefisien korelasi dapat dilihat pada tabel 3.6 berikut.

Tabel 3.6 Kriteria Analisis Koefisien Korelasi

Besar R	Interpretasi
$0,00 < r < 0,199$	Hubungan sangat lemah
$0,20 \leq r < 0,399$	Hubungan lemah
$0,40 \leq r < 0,599$	Hubungan moderat/sedang
$0,60 \leq r < 0,799$	Hubungan kuat
$0,80 \leq r \leq 1,00$	Hubungan sangat kuat

Sumber: Sugiyono, 2024³⁰

Sedangkan koefisien determinasi (R²) merupakan nilai koefisien yang menunjukkan besarnya nilai varians yang didapat dari variabel independen. Namun, dalam regresi berganda yang digunakan adalah nilai *Adjusted R-Square* dikarenakan nilai *R-Square* cenderung meningkat ketika ada penambahan variabel bebas. Dengan nilai *Adjusted R-Square* ini, model dapat mengoreksi bias tersebut guna menampilkan kelayakan model penelitian.

H. Teknik Validitas dan Reliabilitas Data

1. Uji Validitas

Validitas merupakan ukuran yang menyatakan sejauh mana tingkat kevalidan data yang diperoleh melalui instrumen penelitian. Uji validitas digunakan

³⁰Sugiyono, 274.

untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu kuesioner.³¹ Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS Ver 25. Dalam penelitian ini, validasi kuesioner dilakukan berdasarkan pertimbangan para ahli dan uji statistik dengan menggunakan SPSS Ver 25. Uji validitas dapat dilakukan berdasarkan kriteria pengujian berikut:

- a. Apabila nilai r -hitung $>$ r -tabel ($r_{xy} > r_{tabel}$) dan tingkat signifikansi korelasi bernilai kurang dari 0,05 ($sig. < 0,05$) maka instrumen tersebut dapat dikatakan valid.
- b. Apabila nilai r -hitung $<$ r -tabel ($r_{xy} < r_{tabel}$) dan tingkat signifikansi korelasi bernilai lebih dari 0,05 ($sig. > 0,05$) maka instrumen tersebut dinyatakan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu istilah yang mengacu pada kestabilan dan konsistensi tanggapan yang diberikan responden terhadap kuesioner yang berisi informasi yang berhubungan dengan variabel penelitian yang digunakan. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS Ver 25. Uji reliabilitas ini digunakan untuk mengetahui seberapa kuat konsistensinya sebagai instrumen untuk mengumpulkan data penelitian. Artinya, reliabilitas ini menunjukkan bahwa kuesioner yang dibuat oleh penulis dapat digunakan berulang-ulang dalam penelitian yang relevan dengan topik yang diangkat.³²

³¹Sugiyono, 192–93.

³²Sugiyono, 192–93.

Adapun hal yang perlu dipertimbangkan saat menggunakan uji reliabilitas ini sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai Cronbach Alpha $> 0,60$ maka kuesioner yang digunakan dapat dikatakan reliabel atau konsisten.
- 2) Apabila nilai Cronbach Alpha $< 0,60$ maka kuesioner yang digunakan dapat dikatakan tidak reliabel atau tidak konsisten.

3. Hasil Pengujian Instrumen

a. Uji Validasi Ahli

Sebelum kuesioner dibagikan kepada responden, diperlukan adanya evaluasi terhadap instrumen kuesioner. Evaluasi yang dilakukan berupa uji validitas ahli. Uji validitas ahli merupakan kegiatan mengumpulkan informasi melalui validator atau para ahli di bidangnya untuk menentukan valid tidaknya suatu instrumen. Validasi bertujuan untuk mengetahui kelayakan suatu instrumen untuk digunakan.³³

Uji validitas ahli dilakukan dengan memberikan lembaran pengujian kuesioner penelitian kepada para ahli (validator). Dalam penelitian ini, lembaran pengujian kuesioner gender, efikasi diri, dan harapan karir dibagikan kepada pakar. Para pakar tersebut adalah Bapak Dr. Ahmad Salabi, M.Pd. selaku validator aspek isi dan Ibu Lia Agustina, M.Pd. selaku validator aspek bahasa. Melalui hasil validasi, peneliti memperoleh hasil berupa masukan dan perbaikan dengan

³³Sugiyono, 192–93.

beberapa penilaian meliputi ejaan dan penulisan bahasa, kesesuaian indikator dan kelayakan kuesioner untuk disebarakan.

b. Hasil Uji Validitas

Uji validitas instrumen dalam penelitian ini terdiri dari 18 item pernyataan yang menjelaskan variabel efikasi diri (X2), 15 item pernyataan yang menjelaskan variabel harapan karir (Y). kuesioner di uji cobakan kepada 30 orang mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. Adapun hasil uji coba dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.7 Hasil Uji Validitas Instrumen Kuesioner Penelitian

Variabel	Butir Kuesioner	Uji Validitas		
		r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Variabel X2 (Efikasi Diri)	X2.1	0,814	0,361	Valid
	X2.2	0,643	0,361	Valid
	X2.3	0,829	0,361	Valid
	X2.4	0,751	0,361	Valid
	X2.5	0,503	0,361	Valid
	X2.6	0,573	0,361	Valid
	X2.7	0,793	0,361	Valid
	X2.8	0,735	0,361	Valid
	X2.9	0,813	0,361	Valid
	X2.10	0,784	0,361	Valid
	X2.11	0,848	0,361	Valid
	X2.12	0,848	0,361	Valid
	X2.13	0,806	0,361	Valid
	X2.14	0,755	0,361	Valid
	X2.15	0,822	0,361	Valid
	X2.16	0,682	0,361	Valid
	X2.17	0,468	0,361	Valid
	X2.18	0,534	0,361	Valid
Variabel Y (Harapan Karir)	Y1	0,505	0,361	Valid
	Y2	0,694	0,361	Valid
	Y3	0,552	0,361	Valid
	Y4	0,676	0,361	Valid
	Y5	0,655	0,361	Valid
	Y6	0,468	0,361	Valid
	Y7	0,506	0,361	Valid

Variabel	Butir Kuesioner	Uji Validitas		
		r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
	Y8	0,438	0,361	Valid
	Y9	0,485	0,361	Valid
	Y10	0,589	0,361	Valid
	Y11	0,619	0,361	Valid
	Y12	0,446	0,361	Valid
	Y13	0,581	0,361	Valid
	Y14	0,743	0,361	Valid
	Y15	0,594	0,361	Valid

Berdasarkan tabel 3.7, diketahui bahwa uji validitas dilakukan terhadap kuesioner penelitian dengan responden yang digunakan berjumlah 30 orang ($N=30$) dan taraf signifikansi 5%, maka r tabel adalah 0,361. Item pernyataan dapat dinyatakan valid apabila nilai r -hitung $>$ r -tabel ($r_{xy} > 0,361$). Sebaliknya jika nilai r -hitung $<$ r -tabel ($r_{xy} < 0,361$), maka item pernyataan tersebut tidak valid dan tidak digunakan untuk langkah selanjutnya.

c. Hasil Uji Reliabilitas

Kuesioner yang reliabel merupakan kuesioner yang stabil dan dapat digunakan secara berulang, uji reliabilitas pada kuesioner penelitian ini dilakukan terhadap 30 orang mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. Adapun hasil uji coba dapat dilihat pada tabel 3.4.

Tabel 3.8 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Variabel	Nilai <i>Cronbach Alpha</i> (α)	Standar Reliabilitas	Keterangan
Efikasi Diri (X2)	0,945	0,60	Reliabel
Harapan Karir (Y)	0,848	0,60	Reliabel

Berdasarkan tabel 3.4, diketahui bahwa suatu kuesioner dapat dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach Alpha* $>$ 0,60. Dalam penelitian ini, seluruh butir pernyataan dari variabel efikasi diri (X2) dan harapan karir (Y) sudah reliabel. Hal

ini diketahui dimana nilai *Cronbach Alpha* masing-masing variabel sudah lebih dari 0,60 ($\alpha > 0,60$)